

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Bentuk Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mengembangkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2015: 67)

Afrizal (2016: 13) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian Ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam (Moleong, Lexy J. 2017) menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Sedangkan Menurut Creswell (dalam Imam Gunawan 2013: 82) menyatakan Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya : orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya).

Menurut Imam Gunawan (2013 : 99) Secara etimologis, didalam penelitian kualitatif, proses penelitian merupakan sesuatu yang lebih penting dibanding dengan hasil yang diperoleh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan latar ilmiah serta tidak berusaha menghitung data atau tidak menganalisis angka.

b. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan etnografi. Etnografi adalah pelukisan yang sistematis dan analisis suatu kebudayaan kelompok, masyarakat atau suku bangsa yang dihimpun dari lapangan dalam kurun waktu yang sama (Bugin, 2012: 181).

2. Latar dan Waktu penelitian

a. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Dayak Krio. Khususnya di Desa benua krio, dusun Sengkuang yang berada di Kecamatan Hulu Sungai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini, diawali dengan bimbingan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing mengenai konsep dan isi desain penelitian. Setelah melakukan ujian desain penelitian. Tahap selanjutnya peneliti masuk dalam tahap pengerjaan revisi desain penelitian, yang dipandu oleh dosen pembimbing. Setelah semua telah di selesaikan peneliti, langkah selanjutnya adalah membuat surat ijin penelitian yang di keluarkan oleh pihak kampus IKIP-PGRI Pontianak agar mendapat data yang valid dari informan atau di lokasi penelitian. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 24 juni 2022 sampai 2 juli 2022.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Pada dasarnya, semua data yang dikumpulkan dalam proses penelitian dipandang relevan sepanjang tidak menyimpang dari permasalahannya. Mengingat bahwa tujuan penelitian pada prinsipnya untuk menyelesaikan permasalahan maupun untuk membuktikan hipotesis, dan keadaan demikian dapat terpenuhi apabila didukung data yang relevan. Menurut Mahmud, (2011) Data adalah serangkaian fakta yang dibentuk atau disusun berdasarkan kerangka berpikir dan metode tertentu, yaitu kerangka berpikir ilmiah. Dengan demikian, sejumlah fakta menjadi data dalam sebuah konteks penelitian apabila fakta-fakta tersebut relevan dengan kerangka teori dan permasalahan penelitian. Data juga menjadi bukti-bukti dari keberlakuan pernyataan-pernyataan yang ada dalam sebuah teori. Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. Data berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan data penelitian ini adalah informasi mengenai adat Dayak Maruba yang memuat konsep matematika

Data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

- 1). Data primer adalah data yang terkait langsung dengan masalah penelitian dan dijadikan bahan analisis serta penarikan kesimpulan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kelompok tokoh adat dalam proses upacara adat maruba dikerajaan hulu ai'k masyarakat Dayak Krio.
- 2). Data sekunder adalah data yang terkait tidak langsung dengan masalah penelitian dan tidak dijadikan acuan utama dalam analisis dan penarikan kesimpulan penelitian. Data sekunder adalah kelompok masyarakat Dayak Krio yang ikut serta dalam pelaksanaan upacara Adat Maruba.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang

yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Menurut (Arikunto,S. 2013), Sumber Data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sementara (Zuldafrial. 2012), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Cik Hasan dalam Mahmud (2011:151), sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Selanjutnya menurut Sujarweni (2015: 74), menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini memiliki kriteria yang menjadi informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut: Tokoh adat atau raja hulu ai'k, domong adat kerajaan, dan guru matematika.

4. Teknik dan alat Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena penelitian utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1). Teknik observasi langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa,keadaan atau situasi sedang terjadi (Nawawi, H 2015:100) Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedangkan pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

2). Teknik komunikasi langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut ((Nawawi, H 2015:101). Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini dilakukan kepada 2 kelompok yaitu tokoh adat dan masyarakat umum.

3). Teknik studi documenter/Bibliograpis

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain (Nawawi, H 2015:101). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah pengambilan gambar pada tradisi upacara Adat Maruba Dayak Krio.

b. Alat pengumpulan data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri atau *human instrument*. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian (Sugiyono, 2017:223). Berdasarkan pernyataan diatas maka akan dibuat alat pengumpul data pendukung berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan. Alat pengumpulan data pendukung yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah:

1). Lembar observasi

Nation (Sugiyono, 2017:226) menyatakan bahwa obserpasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Lembar observasi digunakan untuk membantu penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap upacara adat Maruba Dayak Krio dalam kaitan dengan matematika. Dalam penelitian ini lembar observasi yang diguanakan adalah catatan lapangan dan berbentuk *ceklis* dengan

aspek yang diukur yang mengandung konsep matematika yaitu aktifitas tradisi upacara adat Maruba, dan alat-alat tradisional yang digunakan dalam upacara adat Maruba.

2). Pedoman wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara biasa disebut dengan interviewer sementara orang yang akan diwawancarai dinamakan interviewee. Mengenai pengertian wawancara, menurut Muhammad Ali dalam (Mahmud, (2011). wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden. Pedoman wawancara berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok yaitu masyarakat umum dan tokoh-tokoh adat. Masyarakat umum yaitu masyarakat biasa sedangkan tokoh adat terdiri dari 2 orang yang akan diwawancarai yaitu Raja Singa bangsa, domong adat Dayak Krio.

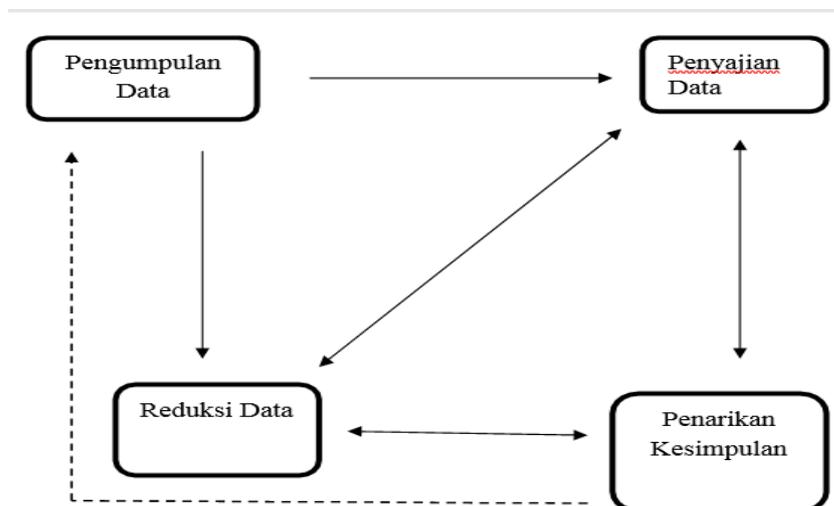
3). Dokumen

Menurut Sugiyono, (2017:240) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen pada penelitian ini berupa foto-foto yang digunakan untuk memperoleh data pada upacara adat Maruba.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu proses untuk mencari dan Menyusun sebuah data yang akan diperoleh. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, Lexy J. 2017). Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Selaras menurut Sugiyono (2013: 335) menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013:337-339). Langkah-langkah analisis sebagai berikut:



Gambar 3.1
(Sugiyono, 2009: 337)

Dari penjelasan gambar di atas yaitu proses pertama yang dilakukan penulis yaitu pengumpulan data, sebelum melakukan analisis data harus sudah terkumpul, proses yang kedua terdapat dua cabang arah anak panah yang menunjukkan penyajian data dan reduksi data yang artinya sebelum dianalisis dan seringan dengan penyajian data maka data harus disaring atau lebih dapat dikatakan data itu harus dipilih terlebih dahulu mana yang akan dijadikan sebagai fokus analisis kemudian barulah proses yang terakhir yaitu pemeriksaan simpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itulah diperlukan analisis data. Djarn dan Aan (2013: 218) berpendapat bahwa data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang direduksi, dirangkum, serta diambil hal-hal pokok yang berfokus pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pereduksian data dilakukan proses sortir atau pemilihan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang di maksud adalah data yang sesuai dengan tujuan peneliti yang mengeksplorasi konsep matematika pada tradisi upacara adat maruba di kerajaan hulu ai'k masyarakat Dayak krio kecamatan hulu sungai kabupaten Ketapang. Diluar dari data tersebut, data tidak diperlukan akan dibuang atau tidak digunakan.

b. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2017: 249) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman dalam sugiyono (2017: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk pengajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada peneliti ini data akan disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasannya menggunakan bahasa peneliti yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan simpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dari berbagai permasalahan yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2013: 345). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data hasil penelitian setelah peneliti selesai melakukan semua proses penelitian di lapangan. Bentuk kesimpulan atau verifikasi yang penulis lakukan adalah dengan cara menarik kesimpulan dari semua permasalahan yang peneliti teliti yaitu etnomatematika dalam tradisi upacara adat maruba masyarakat Dayak krio Kecamatan Hulu Sungai.

2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menghindari kekurangan atau kesalahan pada data, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Oleh karena itu untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi tepatnya Triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kereabilitasan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber (Sugiyono, 2017:274). Triangulasi data merupakan pengecek Kembali data-data yang sudah didapat dari informan utama dengan cara menanyakan kebenaran data kepada informan tambahan (bisa satu atau lebih). Cara ini mengajarkan peneliti agar didalam pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber dan berbeda-beda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan sumber data yang lain, baik dari kelompok sumber jenis (raja hulu aik, domong adat , dewan adat desa) atau sumber

yang berbeda jenis (kelompok masyarakat biasa dan kelompok tokoh adat).

B. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Sengkuang Desa Benua Krio Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang penelitian dilakukan ketika mendapatkan surat izin penelitian yang diberikan ketua IKIP-PGRI Pontianak peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan menyerahkan Surat Izin Penelitian dari IKIP-PGRI Pontianak ke Dusun Sengkuang Desa Benua Krio Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang, yang kemudian bertemu langsung dengan kepala Adat (Raja Hulu AI'K Kabupaten Ketapang untuk meminta izin secara langsung melakukan penelitian di Desa tersebut selama waktu yang diperlukan. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada tokoh-tokoh adat desa benua Krio Kabupaten Ketapang. Jadwal penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penulisan Dan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Pengajuan Outline	√									
2	Penyusunan Outline	√									
3	Penyusunan Desain Penelitian	√									
4	Konsultasi Desain Penelitian		√	√	√	√					
5	Seminar Desain Penelitian						√				
6	Revisi Desain Penelitian						√				
7	Penelitian							√			
8	Konsultasi Skripsi								√	√	

